

# Investment Weekly Highlights

13-09-2021

## Pekan Lalu

Indikator Utama	3-Sep-21	10-Sep-21	%
IHSG	6,126.9	6,094.9	-0.5
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	9,676.6	9,851.5	1.8
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	1,270.4	1,101.6	-13.3
BINDO Index	306.6	306.9	0.1
USD/IDR	14,263	14,203	0.4

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXHLTH	Kesehatan	1.0
IDXINDUS	Perindustrian	0.9
IDXPROP	Properti & real estat	0.7
IDXNCYC	Barang konsumen primer	0.1
IDXENER	Energi	0.0
IDXINFRA	Infrastruktur	0.0
IDXBASIC	Barang baku	-0.3
IDXFIN	Keuangan	-0.9
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-1.3
IDXCYC	Konsumen non-primer	-1.3
IDXTECH	Teknologi	-3.3

## Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	14 Sep	CPI YoY (Aug)
China	15 Sep	Retail Sales dan Industrial Production (Aug)
Indonesia	15 Sep	Trade Balance, Exports dan Imports (Aug)

Sentimen *risk off* menekan bursa saham Amerika Serikat – indeks S&P 500 turun 1.69%, Dow Jones turun 2.15% dan Nasdaq turun 1.61% – di mana investor meninjau kembali *outlook* ekonomi setelah pasar saham terus mencetak rekor tertinggi khususnya di tengah peningkatan kasus Covid-19 yang dapat mengganggu pembukaan kembali ekonomi. Bank sentral Eropa akan mengurangi pembelian aset di Q4-2021. Presiden ECB Christine Lagarde mengatakan perubahan ini sebagai proses rekalisasi, bukan *tapering*. Dalam berita geopolitik, penasihat ekonomi utama Biden bertemu pada akhir pekan kemarin untuk membahas penyelidikan baru terhadap subsidi China dan dampaknya terhadap ekonomi AS sebagai cara untuk menekan Beijing dalam hal perdagangan. Data ekonomi yang dirilis adalah klaim pengangguran turun ke 310 ribu, lebih baik dari ekspektasi 335 ribu. PPI (Aug) tumbuh 8.3% YoY merupakan level tertinggi dalam 40 tahun disebabkan oleh gangguan rantai pasokan yang menekan biaya produksi menjadi lebih tinggi. Imbal hasil UST 10 tahun naik menjadi 1.34% dari penutupan pekan sebelumnya 1.32%.

Pasar saham kawasan Asia melanjutkan tren penguatan di minggu ketiga, di mana indeks MSCI Asia Pacific menguat 0.79% pekan lalu. Pergantian pemerintahan di Jepang mendorong optimisme pengangan pandemi lebih baik di Jepang, dan *rebound* sektor teknologi China pun mendukung kinerja pasar. Saham Alibaba dan Tencent menjadi kontributor kenaikan terbesar di hari pekan setelah laporan surat kabar mengklarifikasi bahwa pemerintah China hanya memperlambat bukan menghentikan persetujuan *game* baru. Rilis data ekonomi China menunjukkan CPI (Aug) turun ke level 0.8% YoY dari sebelumnya 1.0%.

Pasar saham Indonesia turun tertekan aksi jual investor domestik, IHSG turun 0.52%, di mana Investor asing membukukan pembelian bersih senilai IDR1.10 triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun naik ke level 6.13% dari penutupan pekan sebelumnya 6.09%. Cadangan devisa (Aug) naik ke level USD144.80 miliar yang merupakan level tertinggi sepanjang sejarah. Indeks keyakinan konsumen (Aug) turun ke level 77.3 yang merupakan level terendah sejak 2005. Kekhawatiran terkait pekerjaan dan tingkat penghasilan di tengah restriksi mobilitas dan kondisi pandemi merupakan faktor yang menekan optimisme konsumen.

Pekan ini pasar akan memperhatikan rilis data ekonomi penting dari AS, China dan Indonesia. Untuk Indonesia, diperkirakan neraca perdagangan bulan Agustus akan mencatatkan surplus sebesar USD2.40 miliar di mana ekspor tumbuh 36.9% YoY dan impor tumbuh 45.10% YoY.

### PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di [www.reksadana-manulife.com](http://www.reksadana-manulife.com). PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di [www.manulifeinvestmentmtg.com](http://www.manulifeinvestmentmtg.com). Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.